

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERAWATAN PAYUDARA
PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA
KOTA BENGKULU**

*The Relationship of Mother's Knowledge and Attitude with Breast Care for Postpartum
Mother at Working Area of Telaga Dewa Public Health Center Bengkulu City*

Desi Fitriani¹, Mika Oktarina¹, Ketut Mustika Ayu¹

¹Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Email : fitriadesy120@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [8 April 2021]

Revised [06 Mei 2021]

Accepted [28 Juni 2021]

KATA KUNCI:

ibu nifas, pengetahuan,
perawatan payudara, sikap

KEYWORDS:

attitude, breast care,
knowledge, postpartum
mother

ABSTRAK

Menurut WHO, kejadian mastitis dan puting susu lecet terjadi pada semua ibu menyusui. Ibu menyusui yang mengalami kejadian puting lecet sebanyak \pm 5% - 10% di tahun 2015 karena rendahnya pengetahuan tentang perawatan dan teknik menyusui yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah Survei Analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada bulan Agustus-September 2020 sebanyak 57 ibu nifas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu nifas. Jenis data adalah data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 ibu nifas (56,7%) tidak melakukan perawatan payudara, 13 ibu nifas (43,3%) berpengetahuan kurang, dan 16 ibu nifas (53,3%) bersikap positif. Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, dengan kategori hubungan sedang. Diharapkan kepada pihak Puskesmas untuk dapat melakukan promosi kesehatan tentang pentingnya perawatan payudara bagi ibu nifas sehingga kejadian mastitis dan puting susu lecet dapat dicegah.

ABSTRACT

According to WHO, the incidence of mastitis and sore nipples occurs in all breastfeeding mothers. Breastfeeding mothers who experienced the incidence of sore nipples as much as \pm 5% - 10% in 2015 due to low knowledge about nursing care and incorrect breastfeeding techniques. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers with breast care during the puerperium in working area of Telaga Dewa Public Health Center (PHC) Bengkulu City. This type of research was Analytical Survey with Cross Sectional design. The population in this study was all postpartum mothers who lived in working area of Telaga Dewa PHC Bengkulu City in August-September 2020 as many as 57 postpartum mothers. The sampling technique used was Purposive Sampling technique. The number of samples was 30 postpartum mothers. The types of data were primary and secondary data. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Chi-Square statistical test. The results showed that there were 17 postpartum mothers (56.7%) who did not do breast care, 13 postpartum mothers (43.3%) had less knowledge, and 16 postpartum mothers (53.3%) had a positive attitude. There was relationship between knowledge and attitudes of mothers with breast care for postpartum mothers in working area of Telaga Dewa PHC Bengkulu City with moderate relationship category. It is hoped that Telaga Dewa PHC will be able to carry out health promotions about the importance of breast care for postpartum mothers so that the incidence of mastitis and nipple blisters can be prevented.

Pendahuluan

Masa nifas merupakan masa pemulihan dari sembilan bulan kehamilan dan proses kelahiran. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologis salah satunya adalah laktasi atau pengeluaran air susu. Pada saat nifas banyak masalah yang sering muncul antara lain pengeluaran ASI yang tidak lancar, puting lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat, mastitis, abses payudara, kelainan anatomi puting dan bayi enggan menyusu. Salah satu penanganannya adalah pelaksanaan perawatan payudara sebagai pencegahan terhadap masalah-masalah dalam pemberian ASI selama masa nifas dan menyusui dan ibu nifas membutuhkan perawatan payudara yang benar agar payudara ibu tetap sehat dan derajat kesehatannya meningkat (Prawita, 2018)

Menurut data dari *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2016 menyebutkan mastitis dan puting susu lecet terjadi pada semua ibu menyusui, insiden yang dilaporkan bervariasi 33,0%-35,0%. Angka kejadian kasus lecet puting yang menyebabkan mastitis pada tahun 2013 meningkat hingga 12,0%-35,0%. Berdasarkan hasil penelitian WHO pada tahun 2015, ibu menyusui yang mengalami kejadian puting lecet sebanyak $\pm 5,0\%$ -10,0% karena rendahnya pengetahuan tentang perawatan dan teknik menyusui yang salah (WHO, 2016).

Perawatan payudara merupakan tindakan yang dilakukan untuk merawat payudara. Manfaat perawatan payudara adalah menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi, melunakkan, serta memperbaiki bentuk puting susu sehingga dapat menyusui dengan baik, merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi air susu lancar, mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya, dan persiapan psikis ibu menyusui. Dengan melakukan perawatan yang tepat, yang biasanya berupa pengurutan dan pemijatan menggunakan beberapa bahan dan

alat-alat yang alami, diharapkan ibu merasa nyaman menyusui bayinya, perawatan payudara dilakukan pada hari ke-2 setelah melahirkan minimal 2 kali dalam sehari (Prawita, 2018).

Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu untuk melakukan perawatan payudara dengan baik, benar dan teratur sehingga hak-hak bayi untuk memperoleh ASI akan terpenuhi. Sebaliknya jika pengetahuan kurang baik, maka akan mempengaruhi perilaku ibu untuk tidak melakukan perawatan payudara secara baik, benar dan teratur sehingga hak-hak bayi untuk memperoleh ASI tidak akan terpenuhi (Elvira & Panjaitan, 2017).

Sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak. Perawatan payudara yang kurang mendukung menyebabkan ibu memiliki respon negatif terhadap perawatan payudara, dimana ibu merasa kurang peduli terhadap perawatan payudara selama hamil (Harahap, 2017).

Hasil penelitian Yuliana & Melyani (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap ibu nifas dalam melakukan perawatan payudara di Rumah Sakit Kartika Husada. Sikap merupakan tanggapan dari seorang individu terkait suatu hal mengenai suatu objek untuk ditanggapi atau tindakan seseorang untuk mau atau bersedia melakukan perawatan payudara setelah dipengaruhi oleh pengetahuan.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada tahun 2018, cakupan pelayanan nifas tertinggi berada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu 96,0% dan Kota Bengkulu sebesar 93,0%. Cakupan pelayanan nifas terendah berada di Kabupaten Muko-Muko yaitu sebesar 75,0% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018). Berdasarkan cakupan kunjungan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Bengkulu tahun 2018, Puskesmas dengan cakupan kunjungan ibu bersalin/nifas

tertinggi dimiliki oleh Puskesmas Basuki Rahmat yaitu berjumlah 769 kunjungan, kemudian puskesmas Jembatan Kecil berjumlah 602 kunjungan, Puskesmas Nusa Indah berjumlah 492 kunjungan. Cakupan kunjungan ibu bersalin/nifas terendah terdapat di Puskesmas Kuala Lempuing yang berjumlah 102 kunjungan. Puskesmas Basuki Rahmat adalah Puskesmas tertinggi cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas dengan jumlah 769 (91,3%). Selain itu, data ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan nifas juga tertinggi dibandingkan dengan Puskesmas lain di Kota Bengkulu (Dinkes Kota Bengkulu, 2018).

Rumusan masalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara pada masa nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu?”. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Survey Analitik* dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu pada bulan Agustus-September 2020 yang berjumlah 57 ibu nifas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel berjumlah 30 ibu nifas. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang

diperoleh langsung dari responden yang menjadi objek dalam penelitian dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Data sekunder meliputi data seluruh ibu hamil trimester 3 yang diperoleh dari buku register yang ada di ruang KIA Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Variabel *dependent* yaitu perawatan payudara dan variabel *independent* yaitu pengetahuan dan sikap. Perawatan payudara dikategorikan menjadi dua kategori yaitu tidak melakukan perawatan payudara jika perawatan payudara < 2 kali sehari (dimulai dari kehamilan 6 bulan sampai masa nifas) dan melakukan perawatan payudara jika perawatan payudara ≥ 2 kali sehari (dimulai dari kehamilan 6 bulan sampai masa nifas). Pengetahuan terdiri dari tiga kategori, yaitu pengetahuan kurang jika jawaban benar < 55,0%, pengetahuan cukup jika jawaban benar 56,0%-75,0%, dan pengetahuan baik (jika jawaban benar 76,0%-100,0%). Sikap terdiri dari dua kategori, yaitu *unfavorable* jika skor jawaban < nilai median dan *favorable* jika skor jawaban ≥ nilai median. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Untuk mengetahui keeratan hubungannya menggunakan *Contingency Coefficient* (C).

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap ibu sebagai variabel *independent* dan perawatan payudara sebagai variabel *dependent*. Hasil analisis univariat adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Perawatan Payudara Pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas
Telaga Dewa Kota Bengkulu

No.	Perawatan Payudara	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Melakukan	17	56,7
2	Melakukan	13	43,3
	Jumlah	30	100,0

Berdasarkan Tabel 1 di atas, tampak bahwa dari 30 ibu nifas, terdapat 17 ibu nifas (56,7%) yang tidak melakukan perawatan payudara dan 13 ibu nifas (43,3%)

yang melakukan perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	13	43,3
2	Cukup	7	23,3
3	Baik	10	33,3
Jumlah		30	100,0

Berdasarkan Tabel 2 di atas tampak bahwa dari 30 ibu nifas, terdapat 13 ibu nifas (43,3%) pengetahuannya kurang, 7 ibu nifas (23,3%) pengetahuannya cukup dan 10

ibu nifas (33,3%) pengetahuannya baik di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

No	Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>Unfavorable</i>	14	46,7
2	<i>Favorable</i>	16	53,3
Jumlah		32	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 ibu nifas, terdapat 16 ibu nifas (53,3%) yang bersikap *favorable* dan 14 ibu nifas (46,7%) yang bersikap *unfavorable* di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dan keeratannya.

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perawatan Payudara pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Pengetahuan	Perawatan Payudara				Total	χ^2	p	C	
	Tidak Melakukan		Melakukan						
	F	%	F	%					
Kurang	11	84,6	2	15,4	13	100,0	7,575	0,023	0,493
Cukup	3	42,9	4	57,1	7	100,0			
Baik	3	30,0	7	70,0	10	100,0			
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30	100,0			

Berdasarkan Tabel 4 di atas tampak tabulasi silang antara pengetahuan ibu nifas dengan perawatan payudara. Dari 13 ibu nifas berpengetahuan kurang, terdapat 11 ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara dan 2 ibu nifas melakukan perawatan payudara. Dari 7 ibu nifas berpengetahuan cukup, terdapat 3 ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara dan 4 ibu nifas melakukan perawatan payudara. Dari 10 ibu nifas berpengetahuan baik, terdapat 3 ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara dan 7 ibu nifas

melakukan perawatan payudara.

Hasil *Pearson Chi-Square* didapat nilai $\chi^2 = 7,575$ dengan $pvalue=0,023 < 0,05$ yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perawatan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapatkan nilai $C=0,493$ yang bermakna kategori hubungan sedang.

Tabel 5
Hubungan Sikap Ibu dengan Perawatan Payudara pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Dukungan Suami	Perawatan Payudara				Total		χ^2	p	C
	Tidak		Ya		F	%			
	F	%	F	%					
<i>Unfavorable</i>	12	85,7	2	14,3	14	100,0	6,938	0,006	0,470
<i>Favorable</i>	5	31,2	11	68,8	16	100,0			
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30	100,0			

Berdasarkan Tabel 5 di atas tampak tabulasi silang antara sikap ibu nifas dengan perawatan payudara. Dari 14 ibu nifas bersikap *unfavorable*, terdapat 12 ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara dan 2 ibu nifas melakukan perawatan payudara. Dari 16 ibu nifas bersikap *favorable*, terdapat 5 ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara dan 11 ibu nifas melakukan perawatan payudara.

pengetahuan ibu dengan perawatan payudara pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Citrawati, Ernawati, & Verawati (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu post partum dengan perilaku perawatan payudara di ruang nifas RSUD Muslimat Ponorogo.

Hasil *Chi-Square (Continuity Correction)* didapatkan nilai $\chi^2 = 6,938$ dengan $pvalue=0,008 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan antara sikap ibu dengan perawatan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapatkan nilai $C=0,481$ yang bermakna kategori hubungan sedang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Oktarina (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan *breastcare* pada ibu nifas di RSUD Kota Prabumulih. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu menyadari akan hal pentingnya bagi kesehatan organ intimnya seperti perawatan payudara yang benar, dengan pengetahuan yang baik ibu akan mencari ilmu tentang perawatan *breastcare* sehingga ibu dapat melakukan *breastcare* sebelum maupun setelah persalinan. Penelitian Astari, Asfeni, & Adila (2020) mengungkapkan bahwa

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu primipara terhadap perawatan puting susu lecet di Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Kecamatan Tampan.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang. Kategori hubungan sedang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang dapat pengaruh terhadap perawatan payudara selain dari pengetahuan ibu diantaranya adalah pendidikan ibu, motivasi ibu dan pekerjaan ibu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isnandira & Ulfa (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dan motivasi dengan perilaku ibu nifas dalam perawatan payudara

Hasil uji *Pearson Chi-Square* diperoleh hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan perawatan payudara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktarina (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan *breastcare* pada ibu nifas di RSUD Kota Prabumulih. Sikap Ibu yang benar akan mampu menerima anjuran petugas kesehatan, namun sebaliknya bila sikap ibu tidak mendukung akan membuat ibu tidak mengikuti apa yang diajarkan oleh petugas Kesehatan.

Penelitian Yolanda (2018) di Ruang Kebidanan RSI Ibnu Sina Bukittinggi menunjukkan bahwa 58,2% responden memiliki sikap negatif terhadap perawatan payudara. Sama halnya dengan pengetahuan, sikap juga di pengaruhi oleh pengalaman, usia, pendidikan, pekerjaan dan yang lainnya. Karena seseorang akan bertindak dan melakukan sesuatu berdasarkan apa yang ia ketahui.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mubarak (2015) yang menyatakan bahwa sikap negatif tentang perawatan payudara didapatkan dari cara berpikir yang kurang matang dan tajam sehingga ibu dengan mudah terpengaruh akan kepercayaan dari interaksi sosial yang ibu miliki. Hal ini

disebabkan karena sudah tertanamnya kepercayaan ibu nifas bahwa perawatan payudara tidak membawa pengaruh yang baik bagi dirinya dan bayinya sehingga ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara pada dirinya.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapatkan kategori hubungan sedang. Kategori hubungan sedang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap perawatan payudara, selain dari sikap ibu diantaranya adalah pendidikan ibu, motivasi ibu dan pekerjaan ibu. Berdasarkan hasil penelitian Maharani, Prabamukti, & Sugihanto (2018), ada hubungan antara pendidikan, usia, dan pekerjaan dengan perilaku perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Pegandan.

Kesimpulan

1. Dari 30 ibu nifas, terdapat 17 ibu nifas (56,7%) tidak melakukan perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
2. Dari 30 ibu nifas, terdapat 13 ibu nifas (43,3%) yang berpengetahuan kurang di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
3. Dari 30 ibu nifas, terdapat 16 ibu nifas (53,3%) yang bersikap positif di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
4. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan perawatan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan kategori hubungan sedang.
5. Ada hubungan sikap ibu dengan perawatan payudara pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan kategori hubungan sedang

Daftar Pustaka

- Astari, D. A., Asfeni., & Adila, R.A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan

- Sikap Ibu Primipara terhadap Perawatan Puting Susu Lecet. *Jurnal Ners Lentera*. 8 (1), 48-62
- Citrawati, D. A., Ernawati, H., & Verawati, M. (2020) Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Perilaku Perawatan Payudara. *Health Sciences journal*. 4 (1), 74
- Dinkes Kota Bengkulu. (2018). *Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2018*. Bengkulu : Dinkes Kota Bengkulu
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2018). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2018*. Bengkulu : Dinkes Provinsi Bengkulu.
- Elvira, D., & Panjaitan, A.A. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Ibu Nifas dengan Sikap dalam Melakukan Perawatan Payudara di Rumah Sakit Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. 7(1) : 55-65.
- Harahap, R. A (2017). Analisis Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Khadijah Lupuk Pakam. *Jurnal Jumantik*. 2 (5) : 42-52
- Isnandira, E., & Ulfa, M.(2014). Hubungan Motivasi dengan Perilaku Ibu Nifas dalam Perawatan Payudara. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1(2) : 120-125.
- Maharani, A. A. Prabamukti, P.N., & Sugihanto, A. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Pengetahuan Dan Sikap dengan Perilaku Perawatan Payudara pada Ibu Menyusui ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5) : 696-703
- Mubarak, W. I., Susanto, J., & Chayatin, N. (2015). *Standar Asuhan Keperawatan dan Prosedur tetap dalam Praktek Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktarina, R. (2020). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Breast Care pada Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 4(1)), 12-15
- Prawita, A. A., & Salima, M. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Niar Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3) : 133-141
- WHO. (2016). *Monitoring Health for The SDGs*. Geneva : WHO.
- Yolanda, D. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Perawatan Payudara dan Teknik Menyusui Dengan Terjadinya Bendungan Payudara di Ruang Kebidanan RSI Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2017. *Jurnal Prodi D III Kebidanan STIKES Yarsi Sumbar Bukittinggi*, 5 (1) : 13-19
- Yuliana. & Melyani. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas dengan Sikap dalam Melakukan Perawatan Payudara di Rumah Sakit Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan AKBID Panca Bhakti Pontianak*, 7(2) : 161-169.